

## **ABSTRACT**

### ***COMMUNITY PARTICIPATION IN REDUCING THE RISK OF FLOOD DISASTER IN BUGIS ENVIRONMENT, MENGKALA KOTA URBAN VILLAGE, MENGKALA SUBDISTRICT, TULANG BAWANG REGENCY***

**BY**

**HARTI KARATANA ANURA**

*This study aims to determine community participation in reducing the risk of flood disaster in Bugis Environment, Mengkala Kota Urban Village, Mengkala Sub District, Tulang Bawang Regency. The research method used in this research was descriptive method. The population in this study were all people in the Bugis Environment whose numbers were 496 families. of the population, the author takes 10% of the population so that the number of samples is 50 families. The sampling technique used purposive sampling. There were 4 indicators used to measure in this study namely tree planting, building flood control buildings, setting garbage disposal, and cleaning water channels. Data collection used questionnaire techniques, interview techniques, documentation techniques, and observation techniques. Data analysis used quantitative analysis techniques and used a Likert scale as a measurement instrument for research instruments.*

*The results showed that the level of community participation in reducing the risk of flood disaster in Bugis Environment was spread in the high category 78% and moderate 22%. This percentage means that as many as 39 people (78% of all respondents) participation rate is high. Then as many as 11 people (22% of all respondents) participation rate was moderate. So it can be concluded that the level of community participation in reducing the risk of flood disasters in the Bugis Environment, Menggala Kota Urban Village, Menggala Sub District, Tulang Bawang Regency is high, which is 78% of the total respondents. Forms of citizen participation in reducing the risk of flood disaster in Bugis Environment, Menggala Kota Urban Village, Menggala Sub District, Tulang Bawang Regency is the regulation of garbage disposal, cleaning drains and repairing fortifications or embankments.*

***Keywords: Community Participation, Flood Disaster Risk and Likert Scale.***

## **ABSTRAK**

### **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGURANGI RISIKO BENCANA BANJIR DI LINGKUNGAN BUGIS KELURAHAN MENGKALA KOTA KECAMATAN MENGKALA KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh**

**HARTI KARATANA ANURA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengurangi risiko bencana banjir di Lingkungan Bugis Kelurahan Mengkala Kota Kecamatan Mengkala Kabupaten Tulang Bawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Lingkungan Bugis yang jumlahnya adalah 496 KK. Dari populasi tersebut penulis mengambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampel nya adalah sebanyak 50 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Terdapat 4 indikator yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini yaitu Penanaman pohon, Mendirikan bangunan pengendali banjir, Pengaturan buang sampah, dan Membersihkan saluran air. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis secara kuantitatif dan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengurangi risiko bencana banjir di Lingkungan Bugis tersebar pada kategori tinggi 78% dan sedang 22%. Persentase tersebut memberikan arti bahwa sebanyak 39 orang (78% dari keseluruhan responden) tingkat partisipasi adalah tinggi. Lalu sebanyak 11 orang (22% dari keseluruhan responden) tingkat partisipasi adalah sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengurangi risiko bencana banjir di Lingkungan Bugis Kelurahan Menggala Kota Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang termasuk tinggi yaitu sebesar 78% dari jumlah responden. Bentuk partisipasi warga dalam mengurangi risiko bencana banjir di Lingkungan Bugis Kelurahan Menggala Kota Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang adalah pengaturan pembuangan sampah, membersihkan saluran air (drainase) dan memperbaiki benteng atau tanggul.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Risiko Bencana Banjir, dan Skala Likert.